

ABSTRAK

IDENTIFIKASI JENIS DAN POLA DISTRIBUSI TUMBUHAN BAWAH INVASIF DI BLOK KOLEKSI LAURACEAE KEBUN RAYA BOGOR

Oleh

MUHAMMAD IDRIS

Tumbuhan invasif merupakan tumbuhan yang dapat berasal dari luar wilayah asli dan dapat mengancam kestabilan ekosistem serta menimbulkan gangguan yang merusak struktur, komposisi, dan pertumbuhan vegetasi asli pada suatu ekosistem. Keberadaan tumbuhan invasif dapat memberikan dampak negatif terhadap keberadaan tumbuhan lain yang terkoleksi di Kebun Raya Bogor, memengaruhi kondisi habitat, serta pertumbuhan vegetasi lainnya. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan bawah invasif, menganalisis tingkat dominansi, dan pola distribusi masing-masing jenis tumbuhan tersebut. Data dihimpun menggunakan metode petak ganda dengan intensitas sampling 2% yang masing-masing petak berukuran 2 m x 2 m, lalu data dianalisis kerapatan, frekuensi, Indeks Nilai Penting, dan Indeks Morisita. Hasil penelitian ditemukan 10 jenis tumbuhan bawah invasif yaitu *Ageratum conyzoides*, *Asystasia intrusa*, *Cyanthillium cinereum*, *Dioscorea bulbifera*, *Elephantopus scaber*, *Epipremnum pinnatum*, *Mikania micrantha*, *Spermacoce alata*, *Synedrella nodiflora*, dan *Syngonium podophyllum*. Terdapat 2 jenis tumbuhan bawah invasif yang paling mendominasi dikarenakan memiliki Indeks Nilai Penting tertinggi yang menunjukkan kemampuan adaptasi dengan habitat dan toleransi yang baik terhadap kondisi lingkungannya, tumbuhan bawah invasif tersebut ialah jenis *Dioscorea bulbifera* dan *Elephantopus scaber* yang memiliki pola distribusi mengelompok. Korelasi antara jumlah individu jenis tumbuhan bawah invasif terhadap faktor lingkungannya terjadi lebih banyak bersifat positif daripada bersifat negatif.

Kata kunci: Tumbuhan bawah, invasif, dominansi, pola distribusi.

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF SPECIES AND DISTRIBUTION PATTERNS OF INVASIVE UNDERGROWTH IN THE LAURACEAE COLLECTION BLOCK OF THE BOGOR BOTANICAL GARDENS

By

MUHAMMAD IDRIS

Invasive plants are plants that can originate from outside the native areas and can threaten the stability of the ecosystem and cause disturbances that damage the structure, composition, and growth of native vegetation in an ecosystem. Likewise, the existence of invasive plants can hurt the existence of other plants collected at the Bogor Botanical Gardens, affecting habitat conditions and the growth of other vegetation. Therefore, the research was conducted to determine the species of invasive undergrowth, analyzing the dominance level, and distribution patterns of each plant species. Data were collected using the double plots method with a sampling intensity of 2%, each plot measuring 2m x 2m, and then the data were analyzed by calculating density, frequency, Importance Value Index, and Morisita Index. The results of the research found 10 invasive undergrowth species, namely *Ageratum conyzoides*, *Asystasia intrusa*, *Cyanthillium cinereum*, *Dioscorea bulbifera*, *Elephantopus scaber*, *Epipremnum pinnatum*, *Mikania micrantha*, *Spermacoce alata*, *Synedrella nodiflora*, and *Syngonium podophyllum*. Two invasive undergrowth species dominant the most because they have the highest Importance Value Index which indicates adaptability to habitat and good tolerance to environmental conditions. The invasive undergrowth is the species of *Dioscorea bulbifera* and *Elephantopus scaber* which has a clustered distribution pattern. The correlation between the number of individuals of invasive understory species and environmental factors is more positive than negative.

Keywords: Undergrowth, invasive, dominance, distribution pattern.